



## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kepuasan hidup masyarakat Indonesia. Penelitian menggunakan data cross-section terbaru dari Indonesia Family Life Survey yang dilakukan oleh RAND bekerjasama dengan Lembaga Demografi. Penelitian ini menerapkan teknik estimasi order logit untuk menganalisis determinan kepuasan hidup. Ditemukan bahwa Paradoks Easterlin tidak terjadi di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa yang determinan dari kepuasan hidup adalah pendapatan, pendidikan, umur, kesehatan, religiusitas, pernikahan, lokasi tempat tinggal, dan gender. Penelitian ini mengisyaratkan bahwa individu yang memiliki kepuasan hidup tertinggi di Indonesia adalah seorang wanita muda atau lansia yang bersuami, bertempat tinggal di perkotaan, serta merasa dirinya sehat dan religius.

Kata kunci: *Easterlin Paradox*, Kepuasan Hidup, *Subjective-Well Being*, Kebahagiaan



## **Abstract**

This study aims to analyze the determinants of life satisfaction of the Indonesian people. The study uses the latest cross-sectional data from the Indonesia Family Life Survey conducted by RAND known as the Demographic Institute. This study applies the order logit estimation technique to analyze the determinants of life satisfaction. It was found that the Easterlin Paradox did not occur in Indonesia. This study found that the determinants of life satisfaction were income, education, age, health, religiosity, marriage, location of residence, and gender. This study states that the individual who has the highest life satisfaction in Indonesia is a young woman or the elderly who is married, lives in urban areas, and feels healthy and religious.

**Keywords:** Easterlin Paradox, Life-satisfaction, Subjective-Well being, Happiness